



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan adalah sebuah anugerah yang diberikan Allah Yang Maha Esa yang tidak ternilai harganya, oleh karena itu seharusnya kesehatan yang diberikan harus kita syukuri. Selain itu kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang sehingga sudah sepatutnya kita menjaga kesehatan. Sering kali kita tidak menjaga kesehatan lalu jatuh sakit. Selain harus menanggung biaya pengobatan, kita tidak dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik dan kita juga dapat merugikan orang-orang disekitar kita (misalnya: orang tua yang merawat kita harus mengorbankan tenaga dan waktunya). Pada kenyataannya, biaya pengobatan tidaklah murah, banyak sekali masyarakat yang terjerat hutang karena biaya pengobatan yang mahal. Bahkan banyak pasien yang dibiarkan begitu saja oleh pihak rumah sakit dengan alasan pihak keluarga tidak dapat membayar biaya pengobatan dan jasa rumah sakit. Oleh karena itu, penulis ingin mengajak masyarakat, terutama pembaca untuk sadar akan keberadaan asuransi kesehatan seperti BPJS.

BPJS kepanjangan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, BPJS Kesehatan bersama BPJS Ketenagakerjaan dahulu bernama JAMSOSTEK. BPJS memiliki kantor yang terdapat di daerah Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau,

Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan DIY, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku, Bali Nusa dan Papua.

Ada beberapa macam program-program dalam BPJS:

- Jaminan Hari Tua (JHT)
- Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
- Jaminan Kematian (JK)
- Jaminan Pensiunan

Ada dua jenis pendaftaran di BPJS yaitu secara manual dan secara online. Siapa saja yang boleh memiliki kartu BPJS yaitu semua orang yang telah berumur tujuh belas tahun ke atas atau yang telah memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang termasuk kalangan bawah, kalangan menengah bawah, menengah atas, dan kalangan atas. BPJS mempunyai target 140 juta jiwa, tetapi yang baru mendaftar adalah 116.122.065 juta jiwa saja. Kendala yang di alami BPJS adalah sistem informasi yang diberikan dikalangan masyarakat masih kurang, sehingga masyarakat masih banyak yang belum mengetahui bahwa sistem pendaftaran BPJS dapat dilakukan secara online. Pendaftaran manual adalah ketika seseorang datang langsung ke kantor BPJS yang telah ditunjuk. Pada saat pendaftaran yang dilakukan secara online muncul pemberitahuan gagal dikirim ke alamat email, dan sudah membayar tetapi tidak bisa mengaktivasi e-ID berarti disuruh untuk memasukkan nomor rekening.

Alasan penulis mengambil tema sosialisasi pendaftaran BPJS diatas karena banyak masyarakat Indonesia yang masih belum mengerti cara mendaftar BPJS

Kesimpulan berdasarkan masalah diatas dibutuhkan perancangan sosialisasi pendaftaran BPJS karena target yang baru mendaftar adalah 116.122.065 juta jiwa saja

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan visualisasi untuk mensosialisasikan pendaftaran BPJS?
2. Apa saja media untuk mensosialisasikan pendaftaran BPJS?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, berikut ini merupakan batasan masalah:

- Target masyarakat Indonesia yang berusia 17 ke atas saja

1.4. Tujuan Perancangan

Penelitian dan perancangan yang dilakukan memiliki tujuan untuk:

- Perancangan visualisasi untuk mensosialisasikan pendaftaran BPJS
- Perancangan media visual untuk mensosialisasikan pendaftaran BPJS

1.5. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan yang diharapkan dalam membuat perancangan sosialisasi pendaftaran BPJS via manual adalah:

- Untuk masyarakat adalah sebagai referensi dan untuk meningkatkan pengetahuan dalam cara mendaftar BPJS

- Untuk penulis adalah sebagai referensi untuk dapat mendalami cara pendaftaran BPJS dan BPJSnya sendiri
- Untuk Universitas adalah sebagai referensi yang dapat membantu mahasiswa/ mahasiswi di dalam pembuatan tugas akhir atau skripsi.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian dan perancangan sosialisasi pendaftaran BPJS secara manual penulis melakukannya dengan cara menggunakan dua metode dalam mengumpulkan data:

a. Metode Pengumpulan Data Primer

1. Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara ini yaitu dengan melakukan Tanya jawab langsung dengan Bapak yang bekerja sebagai orang dalam di BPJS yang berada di Palmerah untuk memberikan kelengkapan informasi tentang pendaftaran BPJS.

2. Survei

Selain melalui wawancara, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan penulis akan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan masyarakat mengenai BPJS.

3. Studi pustaka

Penulis juga melakukan studi pustaka dalam melakukan penelitian untuk mencari informasi-informasi yang utama.

b. Metode Pengumpulan Data Sekunder

1. Internet

Penulis juga menggunakan media online untuk mencari data-data mengenai BPJS dari website BPJS sendiri.

1.7. Metode Perancangan

Perancangan sosialisasi pendaftaran BPJS membutuhkan landasan yang dapat menjadi dasar perancangan untuk membuat sebuah media yang cocok sehingga masyarakat mengerti cara mendaftar di BPJS. Metode perancangan dilakukan secara bertahap. Untuk mendapatkan proses pelaksanaan yang dapat memaksimalkan hasil penelitian dan perancangan ini, maka tahap-tahap yang dibutuhkan agar sosialisasi pendaftaran BPJS dapat digunakan antara lain:

- Pengumpulan Data

Penelitian awal akan dimulai dari pemilihan tema, judul, serta pembuatan latar belakang. Sebelum memulai tahap merancang, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data yang berhubungan dengan sosialisasi; seperti latar belakang BPJS, spesifikasi melalui metode penelitian yang sudah ditentukan. Data yang dikumpulkan tidak hanya meliputi data BPJS, tetapi juga data yang berhubungan dengan sosialisasi. Keseluruhan data yang diperoleh akan sangat membantu proses perancangan desain.

- Pengumpulan Literatur

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan literatur yang menjadi landasan dalam proses perancangan. Literatur yang dikumpulkan berhubungan dengan proses perancangan sosialisasi pendaftaran BPJS, serta beberapa teori lain seperti teori mengenai strategi komunikasi hingga teori warna.

- Penyajian dan SWOT analisis

Tahap ini, seluruh data yang diperoleh disajikan dalam bentuk yang terstruktur seperti diagram, tabel, yang menjelaskan lebih detail dari data yang ada. Data tersebut menjadi pertimbangan dalam pengisian SWOT analisis. SWOT analisis berguna untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan penentuan masalah yang terdapat dalam sosialisasi pendaftaran BPJS.

- Menentukan Permasalahan

Hasil dari SWOT analisis akan menunjukkan kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh BPJS. Tahap selanjutnya adalah perumusan masalah dimana masalah yang timbul menjadi pokok permasalahan yang diidentifikasi dan menemukan solusi yang tepat dalam proses perancangan selanjutnya.

- Pembentukan solusi dan konsep kreatif

Konsep kreatif muncul didasari oleh landasan teoritis yang lengkap. Data yang diperoleh melalui SWOT analisis dapat membantu memunculkan kekuatan dari sosialisasi pendaftaran BPJS. Tahap selanjutnya adalah pembentukan konsep dan *positioning* yang akan diterapkan. *Positioning* dan konsep akan digunakan sebagai acuan dalam menampilkan sebuah sosialisasi pendaftaran BPJS.

- *Mind Mapping*

Proses perancangan sosialisasi BPJS diawali dengan proses *mind mapping*. Proses ini dilakukan untuk mencari solusi yang tepat dalam mensosialisasikan pendaftaran BPJS.

- Sketsa pembentukan

Poster, brosur, stiker, x banner, dan banner yang telah ditemukan dalam proses *mind mapping* akan dilanjutkan pada tahap sketsa. Proses sketsa perancangan poster, brosur, stiker, x banner, dan banner didasarkan dari data yang telah dikumpulkan serta hasil *mind mapping* yang telah dilakukan.

- Finalisasi sketsa

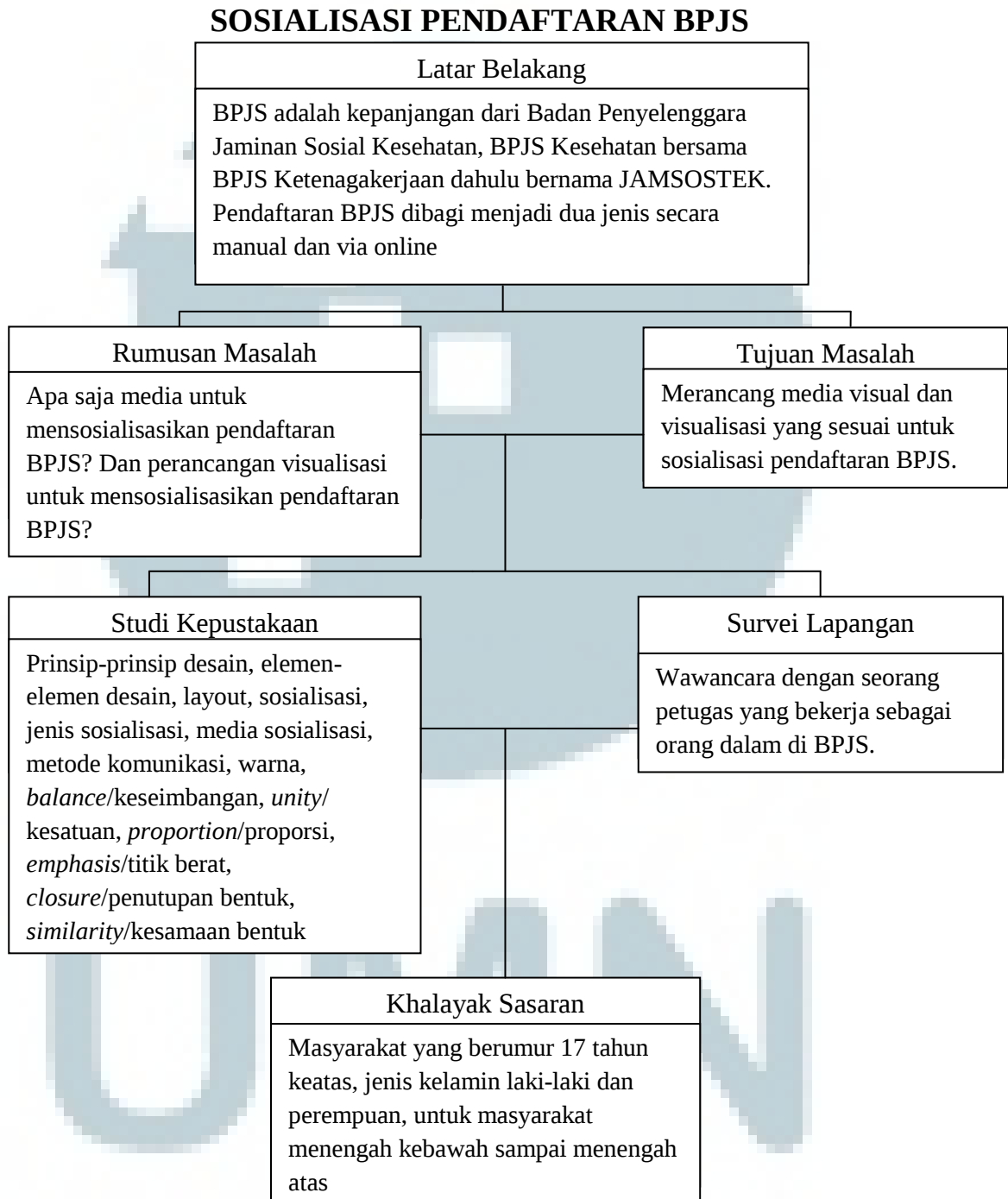
Poster, brosur, stiker, x banner, dan banner akan disempurnakan melalui penyempurnaan sketsa dengan melalui beberapa proses. Proses finalisasi meliputi digitalisasi dari sketsa, serta implementasi warna yang memberikan kesan yang tepat untuk sosialisasi pendaftaran BPJS.

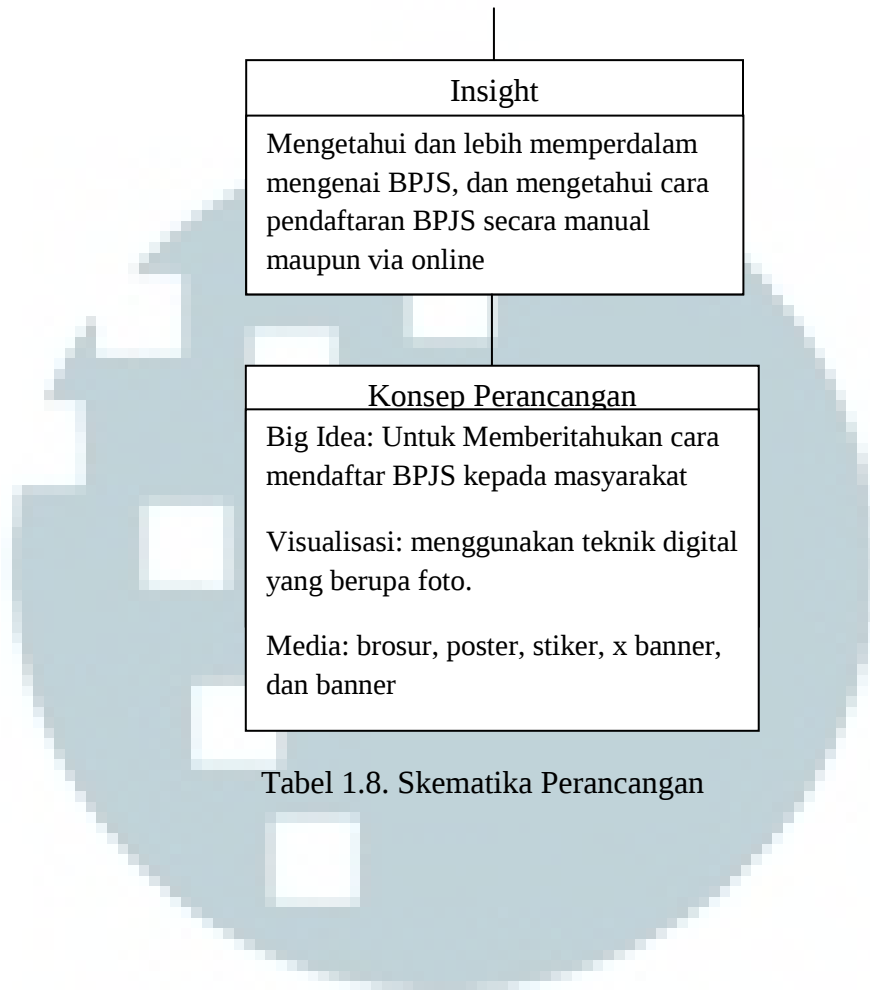
- Penerapan rancangan

Poster, Brosur, stiker, x banner, dan banner yang sudah sampai pada tahap final siap diterapkan pada kepentingan-kepentingan sosialisasi di kalangan masyarakat.

UMN

1.8. Skematika Perancangan





Tabel 1.8. Skematika Perancangan

UMN